

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
NASKAH SOAL TUGAS AKHIR	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR NOTASI DAN SINGKATAN	xvi
INTISARI	xvii
<i>ABSTRACT</i>	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Asumsi dan Batasan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
BAB III LANDASAN TEORI	11
3.1 Bencana Alam	11
3.2 Identifikasi Korban Bencana	11
3.3 Jenis Penyakit pada Kondisi Bencana Alam	11
3.4 Jenis Obat yang Disediakan pada Kondisi Bencana Alam	12
3.5 Metode Perencanaan Obat-Obatan Pelayanan Kesehatan	13

3.5.1 Metode Konsumsi	13
3.5.2 Morbiditas	14
3.5.3 Metode <i>Rapid Health Assessment (RHA)</i>	16
3.6 Konsep Dasar Sistem Informasi	17
3.7 <i>Decision Support System (DSS)</i>	18
BAB IV METODE PENELITIAN	20
4.1 Objek Penelitian	20
4.2 Jenis Data dan Sumber Data	20
4.3 Data yang Dibutuhkan	20
4.4 Alat yang digunakan	21
4.5 Tahapan Penelitian	21
BAB V PEMBAHASAN	26
5.1 Pemilihan Metode Morbiditas	26
5.2 <i>Framework</i> Metode Morbiditas untuk Bencana Alam	28
5.3 Studi Kasus	32
5.3.1 Rekap Data dan Pembuatan <i>Database</i>	32
5.3.1.1 Pemilihan Kota atau Kabupaten	32
5.3.1.2 Identifikasi Bencana Alam	32
5.3.1.3 Identifikasi Penyakit terhadap Bencana	35
5.3.1.4 Identifikasi Obat untuk <i>Treatment</i> Penyakit	36
5.3.2 Pembuatan Algoritma Perhitungan Metode Morbiditas	40
5.3.2.1 Perhitungan Total Kontak (C)	40
5.3.2.2 Perhitungan Perkiraan Kontak (C _E)	42
5.3.2.3 Perhitungan Perkiraan <i>Treatment</i> (E _T)	43
5.3.2.4 Perhitungan Jumlah Obat yang Dibutuhkan (Q _T)	43
5.3.3 Tampilan <i>DSS</i> dengan <i>Borland Delphi 7</i>	47
5.3.3.1 Relationship	47
5.3.3.2 Tampilan <i>DSS</i>	47

5.4 Verifikasi Model	51
BAB VI PENUTUP	52
6.1. Kesimpulan	52
6.2. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Frekuensi Kejadian Bencana Alam di DIY Tahun 2011-2015	1
Gambar 4.1 Alur Penelitian	24
Gambar 5.1 Cara Perhitungan <i>Existing</i>	27
Gambar 5.2 Cara Perhitungan Metode Morbiditas	27
Gambar 5.3 Framework Metode Morbiditas untuk Bencana Alam	30
Gambar 5.4 <i>Database</i> Kota/Kabupaten di DIY	32
Gambar 5.5 Pareto Bencana Kabupaten Bantul	34
Gambar 5.6 <i>Database</i> Bencana Alam di DIY	35
Gambar 5.7 <i>Database</i> Penyakit	36
Gambar 5.8 <i>Database</i> Obat untuk <i>Treatment</i> Penyakit	38
Gambar 5.9 <i>Database</i> Kategori Usia	39
Gambar 5.10 <i>Database</i> Dosis Obat	39
Gambar 5.11 <i>Database</i> Kejadian Penyakit tiap Kelompok Usia	42
Gambar 5.12 <i>Database</i> Asumsi	43
Gambar 5.13 Tampilan DSS Morbiditas untuk Bencana Alam	48
Gambar 5.14 Tampilan <i>Form Help</i> di DSS	49
Gambar 5.15 Tampilan DSS untuk Bencana Angin di Kabupaten Bantul	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Korban Bencana Alam Tahun 2011-2015	2
Tabel 1.2	Data Kebutuhan Korban Bencana Alam secara Umum	2
Tabel 2.1	Peta Penelitian	10
Tabel 3.1	Jenis Bencana Alam dan Penyakit	12
Tabel 3.2	Obat-Obatan untuk Setiap Jenis Penyakit	12
Tabel 5.1	Rekap Data Bencana Alam di Bantul	33
Tabel 5.2	Ringkasan Jenis Bencana Tiap Kabupaten	34
Tabel 5.3	Identifikasi Penyakit Akibat Bencana Alam	35
Tabel 5.4	Jenis Obat Berdasarkan Penyakitnya	36
Tabel 5.5	Asumsi Perhitungan	44
Tabel 5.6	Morbidity Fraktur Tulang di Kabupaten Bantul	44
Tabel 5.7	Algoritma Perhitungan Morbidity Secara Manual	45
Tabel 5.8	Hasil Perhitungan Bencana Angin di Kabupaten Bantul	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Formulir <i>Rapid Health Assessment</i>	58
Lampiran 2. Perbandingan Antar Metode Perencanaan Obat-Obatan untuk Bencana Alam	60
Lampiran 3. Profil Narasumber untuk Pembobotan Grafik Pareto	60
Lampiran 4. Rekap Data Bencana Alam di Gunung Kidul	61
Lampiran 5. Rekap Data Bencana Alam di Kulon Progo	62
Lampiran 6. Rekap Data Bencana Alam di Sleman	63
Lampiran 7. Rekap Data Bencana Alam di Kota Yogyakarta	64
Lampiran 8. Morbiditas di Kabupaten Bantul Akibat Bencana Angin	65
Lampiran 9. Morbiditas di Kabupaten Bantul Akibat Bencana Gempa Bumi	65
Lampiran 10. Morbiditas di Kabupaten Gunung Kidul Akibat Bencana Angin	66
Lampiran 11. Morbiditas di Kabupaten Gunung Kidul Akibat Bencana Tanah Longsor	66
Lampiran 12. Morbiditas di Kabupaten Kulon Progo Akibat Bencana Angin	66
Lampiran 13. Morbiditas di Kabupaten Kulon Progo Akibat Bencana Tanah Longsor	67
Lampiran 14. Morbiditas di Kabupaten Sleman Akibat Bencana Angin	67
Lampiran 15. Morbiditas di Kabupaten Sleman Akibat Bencana Gunung Meletus	67
Lampiran 16. Morbiditas di Kota Yogyakarta Akibat Bencana Angin	68
Lampiran 17. Jumlah Populasi Kabupaten/Kota di DIY	68
Lampiran 18. Hasil Perhitungan Manual Bencana Gempa Bumi Di Kabupaten Bantul	69

Lampiran 19. Hasil Perhitungan Manual Bencana Angin di Kabupaten Gunung Kidul	74
Lampiran 20. Hasil Perhitungan Manual Bencana Tanah Longsor di Kabupaten Gunung Kidul	75
Lampiran 21. Hasil Perhitungan Manual Bencana Angin di Kabupaten Kulon Progo	76
Lampiran 22. Hasil Perhitungan Manual Bencana Tanah Longsor di Kabupaten Kulon Progo	77
Lampiran 23. Hasil Perhitungan Manual Bencana Angin di Kabupaten Sleman	78
Lampiran 24. Hasil Perhitungan Manual Bencana Gunung Meletus di Kabupaten Sleman	79
Lampiran 25. Hasil Perhitungan Manual Bencana Angin di Kota Yogyakarta	82
Lampiran 26. Hubungan Antar Tabel	83
Lampiran 27. Tampilan DSS untuk Bencana Gempa Bumi di Kabupaten Bantul	84
Lampiran 28. Tampilan DSS untuk Bencana Angin di Kabupaten Gunung Kidul	88
Lampiran 29. Tampilan DSS untuk Bencana Tanah Longsor di Kabupaten Gunung Kidul	89
Lampiran 30. Tampilan DSS untuk Bencana Angin di Kabupaten Kulon Progo	90
Lampiran 31. Tampilan DSS untuk Bencana Tanah Longsor di Kabupaten Kulon Progo	91
Lampiran 32. Tampilan DSS untuk Bencana Angin di Kabupaten Sleman	92
Lampiran 33. Tampilan DSS untuk Bencana Tanah Longsor di Kabupaten Sleman	93
Lampiran 34. Tampilan DSS untuk Bencana Angin di Kota Yogyakarta	96